# IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI ENGINEERING DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR

POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh**
**Opra Canda Ulina Sinaga**
**NIM 2215713007**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2025**

# IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI ENGINEERING DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR

POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh**
**Opra Canda Ulina Sinaga**
**NIM 2215713007**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS**

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2025**

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| **Nama** | **: Opra Canda Ulina Sinaga** |
| **NIM** | **: 2215713007** |
| **Prodi/Jurusan** | **: D3-Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis** |

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Projek Akhir saya dengan judul:
"IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI ENGINEERING DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR"
adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Projek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Projek Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 13 Agustus 2025
Yang menyatakan,

Opra Canda Ulina Sinaga
NIM 2215713007

# LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

## IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI ENGINEERING DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR

Projek Akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

OPRA CANDA ULINA SINAGA
NIM. 2215713007

Badung, 13 Agustus 2025

Disetujui oleh,

| Nama Dosen Penguji | Tanda Tangan |
|---|---|
| Ketua Dosen Penguji,<br>Dr. Drs. I Ketut Santra, M.Si.<br>NIP 196710211992031002 | |
| Dosen Penguji 2,<br>Cokorda Gede Putra Yudistira, SE.,MM<br>NIP 196808271993031002 | |
| Dosen Penguji 3,<br>Putu Eka Suryadana, S.TI.M.Eng<br>NIP 199302252024061001 | |

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1

(Dr. Drs. I Ketut Santra, M.Si.)
NIP 196710211992031002

Dosen Pembimbing 2

(Drs. Ida Bagus Artha Adnyana, M.Hum)
NIP 196312311989031023

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,

(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D.)
NIP 196409291990032003

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,

(I Made Widiartara, S.Psi., M.Si.)
NIP 197902182003121002

# ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *"Implementasi E-Procurement dalam Manajemen Administrasi Engineering di PT Aerofood ACS Denpasar"*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penerapan sistem E-procurement serta mengevaluasi efektivitasnya dalam mendukung manajemen administrasi pada Divisi Engineering. Latar belakang penelitian didasari oleh tuntutan era digital yang menekankan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang dan jasa, namun pada praktiknya implementasi E-procurement di PT Aerofood ACS Denpasar masih menemui berbagai kendala.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menitikberatkan pada identifikasi hambatan, efektivitas implementasi, serta langkah-langkah optimalisasi yang perlu dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi E-procurement belum sepenuhnya optimal. Hambatan utama yang ditemukan antara lain ketergantungan pada dokumen fisik, resistensi pegawai terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, lambatnya akses sistem, serta kurangnya sosialisasi dan pelatihan. Kondisi ini menyebabkan proses pengadaan sering memakan waktu lebih lama dibandingkan target perusahaan. Meskipun demikian, penerapan E-procurement memberikan

dampak positif berupa peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta kemudahan dalam pelacakan dokumen dan transaksi secara elektronik.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis, yaitu penerapan digitalisasi penuh tanpa ketergantungan pada dokumen manual, peningkatan pelatihan teknis dan pola pikir digital bagi pegawai, pembaruan infrastruktur teknologi informasi, penyederhanaan alur SOP, penguatan tim teknis IT, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala. Dengan langkah-langkah tersebut, implementasi E-procurement diharapkan dapat lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan sehingga mendukung peningkatan kinerja administrasi pada PT Aerofood ACS Denpasar.

**Kata kunci:** E-procurement, manajemen administrasi, pengadaan barang dan jasa, PT Aerofood ACS Denpasar

# ABSTRACT

This study entitled *"Implementation of E-Procurement in Engineering Administration Management at PT Aerofood ACS Denpasar"* aims to analyze the obstacles encountered in the implementation of E-procurement and to evaluate its effectiveness in supporting administrative management within the Engineering Division. The research is based on the demands of the digital era that emphasize efficiency, transparency, and accountability in the procurement process, although in practice the implementation at PT Aerofood ACS Denpasar still faces several challenges.

The research employed a qualitative approach with data collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The data were analyzed descriptively, focusing on identifying barriers, assessing implementation effectiveness, and formulating optimization strategies.

The findings reveal that the implementation of E-procurement has not been fully optimized. Major obstacles include reliance on physical documents, employee resistance to change, limited IT infrastructure, slow system access, and lack of training and socialization. These issues cause delays and inefficiencies, with procurement processes often taking longer than the company's target. Nevertheless, the system has had positive impacts, particularly in improving transparency, accountability, and traceability of procurement activities.

The study recommends several strategic measures, including full digitalization without dependence on manual documents, improved employee training and digital mindset, IT infrastructure upgrades, simplified SOPs, strengthened IT support teams, and regular monitoring and evaluation. These efforts are expected to make the implementation of E-procurement more effective, efficient, and sustainable, thereby supporting administrative performance improvement at PT Aerofood ACS Denpasar.

**Keywords:** E-procurement, administrative management, goods and services procurement, PT Aerofood ACS Denpasar.

# PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul "IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* MANAJEMEN ADMINISTRASI ENGINEERING DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR" dengan tepat waktu.

Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Diploma 3 Administrasi Bisnis. Penelitian ini bertujuan menganalisis hambatan yang dihadapi serta efektivitas penerapan sistem *E-procurement* dalam manajemen administrasi di divisi Engineering PT Aerofood ACS Denpasar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi proses pengadaan.

Dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.e Com. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak Dr. Drs. I Ketut Santra , M.Si. Selaku dosen pembimbing Pertama yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan, motivasi, bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.
5. Bapak Drs. Ida Bagus Artha Adnyana, M.Hum. Selaku dosen pembimbing ke Dua dan pembimbing PKL yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan, motivasi, bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat melaksakan PKL serta menyelesaikan Proposal ini.
6. Bapak Marojahan Sitorus selaku Supervisor Engineering yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
7. Seluruh Staff dan Karyawan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar pada Department Engineering yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman tentang dunia kerja bagi penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini
9. Seluruh keluarga, teman-teman dan semua pihak yang selalu mendukung, memberikan dorongan, dan semangat untuk menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis merasa bahwa dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, selain itu penulis

menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Proposal Tugas Akhir ini. Atas perhatian Bapak/Ibu, penulis ucapkan terima kasih.

Badung, 04 Agustus 2025

Penyusun

(Opra Canda Ulina Sinaga)

# DAFTAR ISI

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR……ii**

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....iii**

**ABSTRAK.....iv**

**PRAKATA.....vivi**

**DAFTAR ISI .....xi**

**DAFTAR GAMBAR.....xiii**

**BAB I PENDAHULUAN .....1**

**A. Latar Belakang Masalah** .....1

**B. Pokok Masalah** .....5

**C. Tujuan Penelitian** .....6

**D. Manfaat Penelitian**.....6

**E. Metode Penelitian**.....7

**1. Lokasi Penelitian**.....7

**2. Objek Penelitian** .....8

**3. Data Penelitian** .....8

**a. Jenis Data**.....8

**b. Sumber Data**.....8

**c. Metode Pengumpulan Data** .....9

**F. Metode Analisis Data** .....9

**BAB II LANDASAN TEORI .....10**

***A. E-procurement*** .....10

**B. *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Pengadaan Barang dan Jasa**.....16

**C. Kebijakan dan Implementasi *E-procurement* dalam Pengadaan Barang atau Jasa**.....18

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....45**

**A. Sejarah Perusahaan**.....45

**B. Bidang Usaha**.....52

**C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan** .....59

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....67**

**A. Kebijakan Perusahaan**.....71

**B. Analisis dan Interpretasi data** ..... **Error! Bookmark not defined.**

**C. Implementasi dan Langkah-langkah Pelaksanaan *E-procurement*** .....75

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....45**

**A. Simpulan**.....45

**B. Saran**.....46

**DAFTAR PUSTAKA.....48**

**DAFTAR LAMPIRAN .....50**

# DAFTAR GAMBAR

**Gambar 3.1 Perbedaan logo lama dan baru PT Aerofood ACS .....47**

**Gambar 3.2 Gedung Cabang PT Aerofood ACS .....49**

**Gambar 3.3 Struktur Bisnis PT Aerofood ACS .....57**

**Gambar 3.4 Sertifikat PT Aerofood ACS .....58**

**Gambar 3.5 Struktur Organisasi .....59**

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era digital ini membawa berbagai dampak signifikan bagi hampir seluruh sektor industri. Salah satu bidang yang paling terpengaruh adalah manajemen pengadaan barang dan jasa, yang kini semakin beralih menuju sistem berbasis teknologi, yang dikenal dengan nama *electronic procurement (E-procurement)* (Handayani, S., et al. (2018)). *E-procurement* merupakan sistem yang memungkinkan proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara elektronik, yang meliputi seluruh siklus pengadaan, mulai dari perencanaan, pemilihan penyedia, penawaran, hingga evaluasi dan pemantauan kontrak. Sistem ini tidak hanya mempermudah pelaksanaan pengadaan, tetapi juga meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam seluruh proses.

Menurut laporan dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) pada tahun 2022, penerapan *E-procurement* di sektor publik Indonesia berhasil menghemat anggaran negara hingga Rp31,5

triliun. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan sistem ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pengadaan barang dan jasa, tidak hanya pada sektor publik tetapi juga pada sektor swasta. Beberapa perusahaan besar di Indonesia telah mulai mengadopsi *E-procurement* untuk mendukung kelancaran operasional mereka, termasuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi barang, jasa, dan logistik.

Banyak Perusahaan yang telah menggunakan sistem *e-procurument* yang juga mulai mengadopsi *E-procurement* adalah PT Aerofood ACS (Aerowisata Catering Services) Denpasar, yang merupakan bagian dari Garuda Indonesia Group dan bergerak di bidang penyediaan layanan katering untuk penerbangan. Divisi engineering di PT Aerofood ACS Denpasar bertanggung jawab untuk menjaga kelancaran operasional mesin-mesin dan alat kerja yang digunakan dalam produksi katering, yang sangat bergantung pada kelancaran proses pengadaan barang dan jasa, baik itu alat kerja, suku cadang, maupun barang-barang lainnya yang diperlukan.

PT Aerofood ACS Denpasar Tahun 2024 memulai penerapan sistem *E-procurement*

untuk mempercepat dan mempermudah proses pengadaan yang selama ini masih dilakukan secara manual dan mengandalkan penggunaan kertas. Namun, meskipun sistem ini sudah tersedia, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kendala-kendala dalam implementasi yang

menyebabkan proses pengadaan tidak berjalan dengan optimal. Berdasarkan pengamatan selama PKL di perusahaan ini, meskipun sistem *E-procurement* dapat digunakan untuk menyetujui dokumen secara elektronik, proses pengadaan masih sering terhambat oleh dokumen cetak . Proses verifikasi dan persetujuan dokumen masih mengharuskan pihak-pihak terkait untuk mencetak dokumen, menyetujui secara manual, memindainya, dan kemudian mengunggah kembali dokumen tersebut ke dalam sistem. Proses yang berulang ini mengurangi efisiensi dan meningkatkan risiko kesalahan serta keterlambatan dalam pengadaan.

Tantangan lain yang dihadapi oleh PT Aerofood ACS Denpasar adalah ketidaksempurnaan dalam Penggunaan sistem *E-procurement* dengan sistem pengadaan manual yang masih digunakan oleh beberapa departemen di perusahaan. Sistem *E-procurement* yang terpisah dan tidak terintegrasi dengan sistem manual memperlambat proses pengajuan, verifikasi, dan approval dokumen, yang pada akhirnya menghambat kelancaran operasional pengadaan barang dan jasa. Hal ini berbanding terbalik dengan tujuan utama penerapan *E-procurement*, yakni untuk mempercepat dan menyederhanakan seluruh proses pengadaan.

Menurut hasil wawancara dengan staf administrasi *Engineering,* Mereka mengungkapkan bahwa mereka merasa proses verifikasi dokumen memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan, karena harus melalui beberapa tahap pengesahan dan pemindaian ulang. Dalam catatan internal perusahaan, proses pengadaan barang di divisi Engineering sering

memakan waktu lebih dari 3 hari kerja, sementara target yang ditetapkan adalah 1 hari kerja. Keterlambatan ini menyebabkan proses operasional perusahaan terganggu, dan juga meningkatkan biaya operasional yang tidak terduga akibat waktu tambahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pengadaan.

Selain itu, hambatan lainnya datang dari resistensi terhadap perubahan. Banyak staf yang sudah terbiasa dengan proses manual merasa lebih nyaman dengan cara lama dalam menjalankan pekerjaan mereka. Proses manual ini memang lebih familiar dan sudah terbiasa dilakukan, sementara sistem *E-procurement* yang baru dianggap rumit dan mengubah alur kerja yang sudah berjalan selama bertahun-tahun. Hal ini menciptakan ketidaknyamanan di kalangan staf dan memperlambat tingkat adopsi sistem baru. Tanpa adanya perubahan pola pikir dan pemahaman yang mendalam tentang manfaat jangka panjang *E-procurement*, implementasi sistem ini tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

Sebagai hasilnya, meskipun PT Aerofood ACS Denpasar telah melakukan investasi yang cukup besar dalam pengembangan sistem *E-procurement*, berbagai kendala tersebut telah menghambat efektivitas sistem ini dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengadaan barang dan jasa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi sudah ada, penerapan teknologi tersebut harus diiringi dengan perubahan manajerial dan organisasi yang lebih matang untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Proses transisi menuju sistem *E-procurement* yang sepenuhnya

terintegrasi memerlukan dukungan dari semua pihak, mulai dari manajemen puncak hingga staf di lapangan.

Berdasarkan kondisi ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT Aerofood ACS Denpasar dalam implementasi *E-procurement* serta mengevaluasi sejauh mana efektivitas penerapannya dalam manajemen administrasi engineering. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk memperbaiki dan mengoptimalkan penerapan *E-procurement* di perusahaan, serta memberikan kontribusi bagi perusahaan lain yang mungkin menghadapi tantangan serupa.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai penerapan *E-procurement* dalam sektor industri, khususnya di perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan layanan katering untuk penerbangan, yang memerlukan efisiensi dan ketepatan waktu dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang tidak hanya bermanfaat bagi PT Aerofood ACS Denpasar, tetapi juga bagi perusahaan-perusahaan lainnya yang berusaha untuk mengoptimalkan penerapan teknologi dalam proses pengadaan.

## B. Pokok Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Apa hambatan yang dihadapi dalam implementasi *E-procurement* di divisi Engineering PT Aerofood ACS Denpasar?

2. Apa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan implementasi *E-procurement* di lingkungan kerja PT Aerofood ACS Denpasar?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1) Untuk mengidentifikasi dan menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasi *E-procurement* di divisi Engineering PT Aerofood ACS Denpasar.
2) Untuk merumuskan rekomendasi atau solusi yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam mengoptimalkan implementasi *E-procurement* secara lebih efektif dan efisien.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitin ini di harapkan bermanfaat:

1. Bagi Mahasiswa

   Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga membantu mahasiswa mengasah kemampuan berpikir kritis, analisis data, serta menyusun solusi terhadap permasalahan administratif yang terjadi di lingkungan kerja.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

   Penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang administrasi bisnis dan teknologi informasi, khususnya terkait implementasi sistem *E-procurement* di dunia industri.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi institusi dalam meningkatkan kualitas kurikulum dan relevansi materi ajar dengan kebutuhan industri.

3. Bagi PT Aerofood ACS Denpasar

   Penelitian ini dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif bagi perusahaan dalam mengevaluasi pelaksanaan *E-procurement* yang telah berjalan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi hambatan yang ada serta merumuskan solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi pengadaan barang dan jasa.

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, terkait hambatan-hambatan pengimplementasi *E-procurement*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara holistik dan memahami pengalaman subjektif para pelaku di lapangan.

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Aerofood ACS Denpasar, yang merupakan salah satu unit operasional dari perusahaan penyedia layanan catering di sektor penerbangan. Lokasi ini dipilih karena implementasi *E-procurement* yang sedang dijalankan di divisi

engineering perusahaan, yang menjadi objek kajian utama dalam penelitian ini

**2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah implementasi *E-procurement* dalam manajemen administrasi engineering di PT Aerofood ACS Denpasar. Fokus penelitian mencakup proses pengadaan barang dan jasa untuk mendukung operasional di divisi engineering, serta hambatan dan efektivitas yang muncul seiring dengan penerapan sistem tersebut.

**3. Data Penelitian**

**a. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif. Data ini diperoleh dari hasil wawancara mendalam (in-depth interview), observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi *E-procurement* di PT Aerofood ACS Denpasar.

**b. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah:

1. Pihak-pihak yang terlibat langsung dalam implementasi *E-procurement* di PT Aerofood ACS Denpasar, termasuk manajer, staf administrasi, dan pengguna sistem *E-procurement* di divisi engineering.

2. Berupa dokumen-dokumen terkait kebijakan, prosedur pengadaan, dan laporan evaluasi sistem *E-procurement* di perusahaan.

**c. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

*1.* Wawancara Mendalam (In-depth Interview): Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang relevan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman, hambatan, dan persepsi mereka terkait implementasi *E-procurement.*

2. Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan observasi terhadap proses-proses yang terkait dengan implementasi *E-procurement* di divisi engineering untuk memahami secara langsung bagaimana sistem tersebut diterapkan.

*3.* Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder dari dokumen yang ada, seperti kebijakan perusahaan, serta laporan dan catatan terkait penggunaan *E-procurement.*

## F. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengamatan

   Mengamati langsung kegiatan sehari-hari dalam proses administrasi dan implementasi *E-procurement* di PT Aerofood ACS Denpasar untuk memahami konteks kerja dan interaksi yang terjadi dalam sistem pengadaan

2. Dokumentasi

   Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait seperti laporan kinerja, prosedur kerja, dan materi pelatihan.

3. Anaisis Media Sosial

   Memantau dan menganalisis percakapan dan ulasan terkait PT Aerofood ACS Denpasar di platform media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, dan LinkedIn. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif eksternal mengenai reputasi perusahaan, kualitas pelayanan, dan interaksi dengan pelanggan yang dapat mempengaruhi implementasi *E-procurement*.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi *E-procurement* dan memberikan gambaran mengenai seberapa efektif penerapan sistem tersebut di Aerofood ACS Denpasar

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan utama dalam implementasi *E-procurement* di Divisi Engineering PT Aerofood ACS Denpasar adalah belum konsistennya penerapan sistem digital secara penuh. Meskipun aplikasi *E-procurement* sudah tersedia, proses pengadaan barang dan jasa masih bergantung pada dokumen fisik, seperti penggunaan kertas dan tanda tangan manual. Praktik ini menyebabkan pegawai harus melakukan pekerjaan ganda, yaitu mengisi data dalam sistem sekaligus melengkapi dokumen secara manual, sehingga menimbulkan inefisiensi dan menghambat tercapainya digitalisasi yang optimal. Selain itu, resistensi pegawai terhadap perubahan tetap menjadi tantangan, karena sebagian besar sudah terbiasa dengan prosedur manual

dan belum mendapatkan sosialisasi serta pelatihan yang memadai terkait penggunaan sistem baru.

Di samping itu, masalah teknis berupa keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, lambatnya koneksi internet, dan gangguan sistem ketika diakses juga turut menjadi hambatan meskipun bukan faktor yang paling utama. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, langkah optimalisasi yang perlu dilakukan antara lain memastikan seluruh proses persetujuan dan administrasi dilakukan sepenuhnya melalui sistem *E-procurement* tanpa bergantung pada dokumen fisik, meningkatkan intensitas sosialisasi dan pelatihan bagi pegawai agar lebih siap beradaptasi, serta melakukan pembaruan infrastruktur dan perbaikan sistem secara berkala. Komitmen dan dukungan penuh dari manajemen dan seluruh pihak terkait menjadi kunci keberhasilan agar digitalisasi pengadaan tidak hanya berhenti pada tahap kebijakan, tetapi benar-benar diterapkan secara menyeluruh, konsisten, dan berkelanjutan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi PT Aerofood ACS Denpasar dalam mengoptimalkan implementasi *E-procurement*. Pertama, perusahaan perlu meningkatkan kualitas dan frekuensi pelatihan kepada seluruh pegawai yang terlibat langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Pelatihan ini harus dirancang dengan fokus pada peningkatan keterampilan teknis dalam

menggunakan aplikasi *E-procurement* serta membangun pola pikir digital di kalangan pegawai.

Kedua, perusahaan perlu memperkuat infrastruktur teknologi informasi dengan meningkatkan kapasitas server, memperluas bandwidth jaringan internet, serta melakukan pemeliharaan sistem secara rutin. Dengan demikian, kendala teknis seperti gangguan sistem dan lambatnya akses dapat diminimalisir, sehingga proses pengadaan dapat berjalan lebih lancar dan cepat.

Ketiga, manajemen perusahaan disarankan untuk memperbaiki dan memperjelas alur SOP *E-procurement* agar seluruh pegawai dapat memahami dan menjalankan prosedur pengadaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyederhanaan prosedur yang terlalu rumit juga perlu dipertimbangkan untuk mempercepat proses pengajuan dan approval.

Keempat, penguatan tim teknis di bidang IT juga menjadi hal penting. PT Aerofood ACS Denpasar perlu memastikan bahwa terdapat tim yang sigap dalam menangani keluhan dan kendala teknis yang dihadapi oleh pengguna sistem. Respons yang cepat terhadap masalah teknis akan meningkatkan kepercayaan pegawai terhadap sistem *E-procurement*.

Kelima, perusahaan juga disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas implementasi *E-procurement*. Setiap kendala yang muncul harus dicatat dan dianalisis untuk kemudian menjadi bahan dalam perbaikan sistem di masa mendatang.

# DAFTAR PUSTAKA

Febrianto, D. T., Priyanto, E., Soedarmanto, S., & Widyawati, N. (2024). Analisa Penerapan Good Corporate Governance pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis *E-procurement*. JUTRANIS, 1(1), 17–28.

Handayani, S., et al. (2018). The Implementation of *E-procurement* System in Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis, 7(2), 105–115.

Hartono, R., & Rizki, T. (2023). Analisis Keamanan Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa. Jurnal Teknologi Informasi, 11(2), 44–53.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). Panduan Implementasi *E-procurement*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

Lestari, A., & Nugraha, R. (2021). Kendala Infrastruktur dalam Implementasi *E-procurement*. Jurnal Administrasi Bisnis, 9(1), 96–104.

Maulana, R., & Saputra, I. (2023). Perubahan Manajemen dalam Transformasi Digital: Studi Kasus *E-procurement*. Jurnal Manajemen Teknologi, 14(1), 85–93.

Mokoginta, R., Karamoy, H., & Manossoh, H. (2017). Analisis Implementasi Kebijakan *E-procurement* dalam Pengadaan Barang/Jasa pada Pemerintah Kota Kotamobagu. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill", 8(2), 75–85.

Putra, A., & Sari, N. (2022). Analisis Hambatan Implementasi *E-procurement* di Sektor Swasta. Jurnal Administrasi Bisnis, 8(2), 113–122.

Putri, D., & Ananda, R. (2023). Vendor Management System sebagai Bagian dari Implementasi *E-procurement*. Jurnal Sistem Informasi, 15(1), 92–98.

Republik Indonesia. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Jakarta: Sekretariat Negara. Diakses dari: https://www.lkpp.go.id

Turban, E., Lee, J., King, D., & Viehland, D. (2015). Electronic Commerce: A Managerial and Social Networks Perspective (Edisi ke-8). England: Pearson Education Limited.

Wahyudi, A., Anugrah, R. D., & Prasetyo, R. A. (2021). Analisis Efektivitas Sistem LPSE dalam Meningkatkan Transparansi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 8(1), 77–86.

Wibowo, H. (2023). Evaluasi Kinerja Sistem *E-procurement* di Perusahaan Manufaktur. Jurnal Sistem Informasi, 15(2), 65–73.

# DAFTAR LAMPIRAN

## A. Surat Keterangan Layak Ujian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361) 701981 I Fax. 701128 I Laman. https://www.pnb.ac.id I Email. poltek@pnb.ac.id

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Opra Canda Ulina Sinaga |
| NIM | : 2215713007 |
| Program Studi | : Administrasi Bisnis |
| Judul Tugas Akhir | : IMPLEMENTASI E-PROCURUMENT DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI ENGINEERING DI AEROFOOD ACS DENPASAR |

Telah diperiksa ulang dan dinyatakan selesai serta dapat diajukan dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 15 Juli 2025
Dosen Pembimbing 1

Dr. Drs. I Ketut Santra, M.Si.
NIP. 196710211992031002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361) 701981 I Fax. 701128 I Laman. https://www.pnb.ac.id I Email. poltek@pnb.ac.id

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Opra Canda Ulina Sinaga |
| NIM | : 2215713007 |
| Program Studi | : Administrasi Bisnis |
| Judul Tugas Akhir | : IMPLEMENTASI E-PROCURUMENT DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI ENGINEERING DI AEROFOOD ACS DENPASAR |

Telah diperiksa ulang dan dinyatakan selesai serta dapat diajukan dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 14 Juli 2025
Dosen Pembimbing 2

Drs. Ida Bagus Artha Adnyana, M.Hum
NIP. 196312311989031023